

BUSANA PESTA DENGAN SUMBER IDE ECOPRINT DAUN JATI

Vivi Risvita Sari¹, Sugiyem S.Pd,M.Pd²

¹Tata Busana, Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
E-mail: Vivi Risvita Sari: risvitasarivivi@gmail.com

ABSTRAK

Proyek Akhir ini bertujuan untuk: 1) Menciptakan Desain Busana Pesta Dengan Sumber Ide Ecoprint Daun Jati. 2) Membuat Busana Pesta Dengan Sumber Ide Ecoprint Daun jati.

Proses penciptaan busana dimulai dengan: 1) Penciptaan desain busana yang meliputi: pencarian inspirasi desain, *moodboard*, alat dan bahan mendesain *design sketching*, *presentation drawing*, desain hiasan. 2) Pembuatan busana pesta ini meliputi: a) Persiapan: pembuatan desain kerja, pengambilan ukuran, pembuatan pola busana, rancangan bahan, kalkulasi harga dan penyusutan harga. b) Pelaksanaan: peletakan pola pada bahan, pemotongan bahan dan pemberian tanda jahit, penjelujuran, pemasangan bahan furing, menyambungkan bagian-bagian busana, pemasangan aksesoris busana. c) Evaluasi meliputi: kesesuaian antara sumber ide dan tema pergelaran busana, busana terdiri dari dua *pieces*.

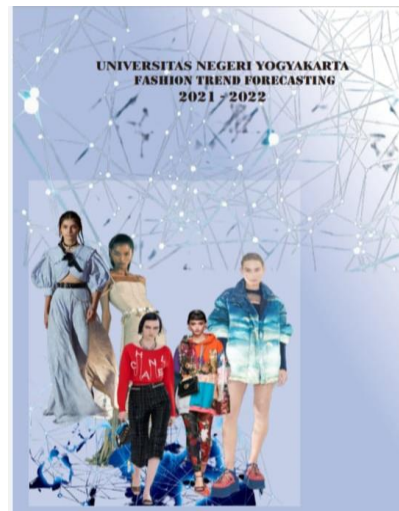
Hasil dari Proyek Akhir ini adalah: 1) Terciptanya desain busana untuk rentang umur 17-25 tahun, busana memiliki siluet "A" yang terdiri dari dua *pieces* yaitu gaun dan rok *Low-High Skirt* dan hiasan busana serta aksesoris yang memperindah busana. 2) Terciptanya busana pesta dengan sumber ide Ecoprint Daun Jati yang diperagakan oleh peragawati dengan nomor urut 70 pada sesi ke-3 dengan konsentrasi butik pada pergelaran busana *Optiborn virtual*

Kata Kunci: Busana Pesta, Ecoprint Daun Jati

INTRODUCTION

Sejalan dengan perkembangan zaman dan teknologi yang tetap mengikuti trend forecasting 2021/2022 yang terbagi menjadi 3 yaitu *naturo*, *culturo* dan *futuro*. Berdasarkan pada acuan *sustainable fashion* maka perlu adanya karya nyata yaitu pembuatan busana pesta dengan menggunakan bahan alam dan teknologi yang ramah lingkungan. Eksplorasi daun jati pada pembuatan motif ecoprint untuk menciptakan produk yang *sustainable* merupakan cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi penggunaan bahan kimia yang berbahaya bagi lingkungan. Ecoprint telah mengalami perubahan dimana tidak hanya membuat produk secara komersial namun selaras dengan kebutuhan lingkungan saat ini. Masyarakat sekarang lebih memilih busana pesta yang terlihat simple namun tetap mewah. Hal ini membuat penulis ingin menciptakan produk sustainable yaitu busana pesta dengan sumber ide Ecoprint Daun Jati

yang simple namun tetap sesuai dengan unsur dan prinsip busana pesta yang baik.



Gambar 1 Inspirasi Dan Karakter Warna Smastahsion

1. Process

Proses pembuatan desain busana dalam penciptaan busana pesta ini menjelaskan tentang pengambilan sumber inspirasi, pembuatan *moodboard*, dan persiapan alat

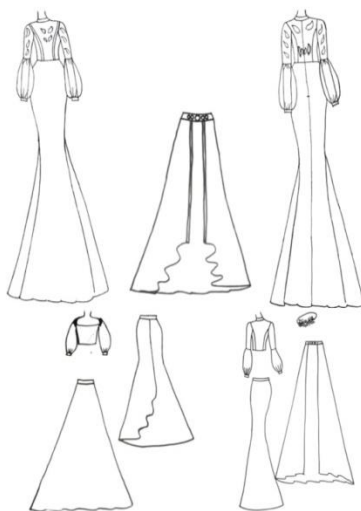
dan bahan yang dibutuhkan dalam proses mendesain sampai penggambaran desain busana yang berupa *design sketching*, *presentation drawing* dan desain hiasan busana.

Moodboard merupakan media untuk menciptakan desain sketsa, *moodboard* berisi tentang berbagai sumber inspirasi sebuah desain yang berupa potongan gambar, jenis dan warna benda dalam pengembangan sumber ide yang ingin diwujudkan sebagai gambaran karya busana yang ingin ditujukan kepada konsumen.



Gambar 2 *Moodboard*

Design sketching terdiri dari beberapa pilihan desain yang dapat digunakan sebagai desain referensi dalam pembuatan suatu karya yang diterapkan pada sebuah kertas dalam waktu secepat mungkin.



Gambar 3 *Design Sketching*

Proses pembuatan busana dimulai dari menganalisis desain busana hingga *production sketching*. Pengambilan ukuran pada busana pesta ini diwakilkan oleh panitia dari divisi model. Pembuatan pola busana ini menggunakan pola *So-en*, sementara pemilihan bahan juga dikonsepsi agar sesuai dengan subtema *Smastashion* secara *look* dan *style*. Bahan busana pesta ini menggunakan bahan wolvis monalisa yang dipadukan dengan bahan katun berupa kain ecoprint dengan sentuhan siluet daun jati dengan menggunakan teknik pewarnaan alam yang ramah lingkungan, untuk bagian rok *Low-High Skirt* dan lengan balon menggunakan bahan organza yang memberi efek *glamour* dan kain ero sebagai furing. Hiasan busana berupa renda, ring besi, ring belt, bunga kering swarovksi yang menambah keindahan dari busana.

2. Results

Penciptaan desain busana pesta dengan sumber ide Ecoprint Daun Jati berupa gaun dan rok *Low-High Skirt*. Hiasan busana terdiri dari masker, *flower crown* dan anyaman rotan yang dijadikan tas. Bahan yang digunakan pada busana yaitu wolvis monalisa, katun ecoprint, kain organza dan kain ero. Teknologi jahit yang digunakan yaitu berupa teknik jahit dengan hasil berkualitas yaitu teknik tailoring dan ada busana namun ada beberapa bagian yang menggunakan teknik jahit manual menggunakan tangan. Busana pesta tersebut merupakan penerapan beberapa sketsa yang diciptakan dalam sebuah *design illustration*. *Design illustration* ini yang akan ditujukan kepada konsumen sebagai gambaran dari karya busana yang akan diwujudkan. Sumber ide Ecoprint Daun jati yang dituangkan pada busana dalam penggunaan kain ecoprint siluet daun jati pada bagian badan dan lengan gaun yang merupakan suatu implementasi dari penggunaan bahan alam yang ramah lingkungan dalam pembuatan suatu karya busana. Penggunaan garis prinses yang

memberi efek feminin dan penggunaan lengan kombinasi yang memberi efek futuristik pada busana serta penggunaan bahan organza pada lengan balon dan rok *Low-High Skirt* yang menambah efek *glamour* pada busana. Penambahan hiasan berupa renda ring belt dan ring besi yang memberi kesan feminin namun tetap kuat. Pengamplikian warna coklat yang memberikan kesan hangat, nyaman, aman dan menjadi sebuah pondasi kekuatan hidup untuk menjaga diri selama masa pandemi ini.



Gambar 4 *Fashion Illustration*



Gambar 5 Hasil Busana Tampak Depan

3. Discussion

Penerapan unsur dan prinsip disesuaikan dengan tema *Futuro* subtema *Smastashion* dan *trend forecasting* 2021/2022. Busana pesta ini menggunakan prinsip proporsi untuk menciptakan susunan yang menarik perlu mengetahui jarak yang tepat atau perbandingan ukuran pada desain agar proposional. Penerapan proporsi pada busana pesta ini terletak dimana model yang memiliki tubuh tinggi akan serasi jika memakai hiasan dan aksesoris yang ukurannya disesuaikan dengan bentuk tubuh model agar terlihat proporsional. Tujuan dari penggunaan prinsip proporsi dalam pembuatan busana adalah agar busana yang dihasilkan bagus dan cocok digunakan oleh pemakainya. Pemilihan bahan katun pada pembuatan kain ecoprint pada busana pesta ini dengan alasan karena bahan katun mudah didapatkan dan dalam lebih baik dalam menyerap warna pada proses pewarnaan alam. Penggunaan bahan katun ini pada kain ecoprint ini juga karena pada masa pandemi ini pengrajin kain ecoprint hanya menyediakan bahan katun saja karena terkendala pada pencarian bahan utama dan mempertimbangkan waktu dalam proses pembuatannya. Busana pesta dengan sumber ide Ecoprint Daun Jati ini memiliki siluet “A” pada busana berupa gaun dan rok *Low-High Skirt*. Hiasan pada busana terletak penggunaan kain ecoprint, renda, ring belt, ring besi, dan bunga kering untuk memperindah tampilan dari busana. Pemilihan bahan katun pada pembuatan kain ecoprint pada busana pesta ini dengan alasan karena bahan katun mudah didapatkan dan dalam lebih baik dalam menyerap warna pada proses pewarnaan alam. Pada proses menjahit busana dengan teknik jahit tailoring dan adi busana harus memperhatikan jahitan lengkung agar hasil jahitan tidak bergelembung dan rapi dan dalam pembuatan hiasan busana yang menggunakan bunga kering yang harus dirangkai sedikit demi

sedikit agar mendapatkan hasil rangkaian hiasan yang sesuai dengan konsep busananya

4. Conclusion

Dalam menciptakan desain busana dengan sumber ide Ecoprint Daun Jati melalui beberapa tahap seperti menentukan sumber ide yang mengacu pada *trend Forecasting* 2021/2022 dan sesuai tema besar yaitu *Optiborn*. Proses pencarian inspirasi desain pada pembuatan *moodboard* yang dituangkan menjadi desain sketsa. Desain sketsa yang menghasilkan sebuah *design illustration* yang menjadi acuan dalam proses desain kerja busana. Karya busana yang diciptakan menggunakan bahan yang disesuaikan dengan tema, sub tema dan *trend forecasting* yang diikuti serta memperhatikan karakter dari pemakai busana. Teknik menggunakan teknik jahit tailoring dan adi busana serta jahit manual menggunakan tangan pada bagian tertentu.

ACKNOWLEDGMENT

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing dan Kepala Bidang Studi yang telah membantu selama proses penciptaan karya busana pesta dengan sumber ide Ecoprint Daun Jati.

REFERENCES

- [1] Bestari, Afif Ghurub. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Moodboard Terhadap Pengetahuan Desain Busana Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana. Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- [2] Desison, Edward. dkk. (2000). Print Formats an FFInishes: The Designer'S Illustrated Guide to Brochures, Catalog, Bag, Labels, Packaging and Promotio United Stated: Rockport Publisher.
- [3] Flit, I. (2008) Eco Color: Botanical Dyes For Beautiful Tekstil. United Stated: Interwave apress Inc.
- [4] Sulastianto, Harry. (2006). Seni Budaya. Jakarta: Grafindo Media Pratama
- [5] Syamsi, Ibnu. (2004). Efisiensi, Sistem dan Prose dur Kerja. Yogyakarta: Sinar Grafika Offset.
- [7] Triyanto. (2012). Implementasi Teknik Green Screen Pada Pembuatan Video Klip "Levena Band". Yogyakarta: Sekolah Tinggi Managemen Informatika Dan Komputer Amikom.
- [8] Widarwati, Sri. (2000). Desain Busana II. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- [9] Widjiningsih, (1982). Konstruksi Pola Busana. Yogyakarta: Ikip Yogyakarta.